

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Example Non Example* dapat meningkatkan Aktivitas Belajar pada mata pelajaran Ilmu Bahan Bangunan siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton. Hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata hasil observasi aktivitas belajar peserta didik mengalami peningkatan, yaitu pada akhir siklus I terdapat 17 peserta didik (51,52%) berpredikat Cukup Aktif dan selebihnya 16 peserta didik (48,48%) masih tidak aktif dengan nilai rata-rata Komulatif kelas 70,08 dengan persentase kelulusan 51,52 %. meningkat menjadi sebanyak 7 peserta didik (21,21%) berpredikat cukup aktif, 25 peserta didik (75,76%) berpredikat aktif dan 1 peserta didik (3,03%) dengan nilai rata-rata kumulatif kelas 81,44 dengan persentase kelulusan akhir 100% pada akhir siklus II. Dari hasil Uji-t yang dilakukan pada data Aktivitas belajar siklus I dan Aktivitas belajar siklus II diperoleh harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,756 > 1,669$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 64$. maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima.

2. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Example Non Example* dapat meningkatkan Hasil Belajar pada mata pelajaran Ilmu Bahan Bangunan siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton, Hal ini dapat diketahui dari nilai rata-rata hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan, yaitu pada akhir siklus I terdapat 11 peserta didik (33,33%) tidak kompeten, 5 peserta didik (15,15%) cukup kompeten, 13 peserta didik (39,40%) kompeten dan 4 peserta didik (12,12%) sangat kompeten dengan nilai rata-rata kumulatif kelas 78,38 dengan persentase kelulusan yaitu 66,67% meningkat menjadi Sebanyak 2 peserta didik (6,06%) cukup kompeten, 22 peserta didik (66,67%) kompeten dan 9 peserta didik (27,27%) sangat kompeten dengan rata-rata kumulatif kelas 87,88 dengan persentase kelulusan 100% pada akhir siklus II. Dari hasil Uji-t yang dilakukan pada data post test siklus I dan post test siklus II diperoleh harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,483 > 1,669$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 64$. maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, terdapat hubungan positif antara model pembelajaran kooperatif tipe *Example Non Example* terhadap Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar pada mata pelajaran Ilmu Bahan Bangunan pada siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton SMK Negeri 1 Balige. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran tipe *Example Non Example* dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar

mata pelajaran Ilmu Bahan Bangunan pada siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton SMK Negeri 1 Balige. Hal ini menjadi bukti bahwa model pembelajaran tipe *Example Non Example* dapat diterapkan pada mata pelajaran Ilmu Bahan Bangunan terutama untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar.

Penggunaan model pembelajaran tipe *Example Non Example* sangat tepat dalam meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran tipe *Example Non Example* mengajak dan membawa siswa menjadi lebih aktif, bersemangat dalam menggali kemampuan individu, menumbuhkan rasa kepercayaan diri dengan kemampuan yang dimiliki, menambah kemampuan dalam bertanya, berdiskusi, menganalisis pada saat proses pembelajaran dikarenakan model ini berpusat pada siswa (*student centered*) guru mengarahkan dan membimbing siswa lebih baik lagi dalam setiap tindakan.

Dalam proses belajar mengajar menggunakan model tipe *Example Non Example* peserta didik dilatih untuk bekerja sama, dapat berdiskusi dalam kelompok, serta mampu menyampaikan gagasan dan konsep. Inilah yang menjadi poin inti dari model ini sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian membuktikan bahwa model pembelajaran tipe *Example Non Example* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas belajar dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Bahan Bangunan, terlihat dari rata-rata aktivitas belajar dan hasil belajar yang mengalami peningkatan.

C. Saran

1. Bagi kepala sekolah SMK Negeri 1 Balige karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi sekolah, maka diharapkan mendukung pelaksanaan secara berkesinambungan sebagai referensi yang dapat digunakan oleh guru mata pelajaran lain.
2. Bagi guru dan calon guru hendaknya dalam kegiatan belajar mengajar diharapkan menjadikan model pembelajaran tipe *Example Non Example* sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran Ilmu Bahan Bangunan untuk meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar peserta didik. Guru diharapkan menjadi motivator sekaligus fasilitator yang terus menerus membimbing peserta didik dalam proses belajar mengajar.
3. Bagi peserta didik diharapkan kesadaran dan rasa tanggung jawab yang tinggi dari setiap peserta didik agar dapat saling bekerja sama dan berdiskusi pada saat proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar.